

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Paser memiliki satu sektor basis prospektif yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian. Lalu, empat sektor dengan pertumbuhan cepat, yaitu sektor konstruksi; transportasi dan pergudangan; jasa pendidikan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kemudian, mempunyai satu sektor maju dan tumbuh pesat yaitu sektor pertambangan dan penggalian.
2. Kabupaten Kutai Barat memiliki dua sektor basis prospektif yaitu sektor pertambangan dan penggalian; dan jasa pendidikan. Kemudian, mempunyai sembilan sektor dengan pertumbuhan cepat dan berdaya saing yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa perusahaan; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya. Lalu, memiliki empat sektor maju dan tumbuh pesat yaitu sektor pertambangan dan penggalian; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sektor jasa pendidikan merupakan sektor unggulan Kutai Barat.
3. Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki dua sektor basis prospektif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Selanjutnya, sembilan sektor dengan pertumbuhan cepat dan berdaya

saing adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya. Kemudian, memiliki dua sektor maju dan tumbuh pesat, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sektor unggulan Kutai Kartanegara yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

4. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki tiga sektor basis prospektif yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; dan real estate. Ketiga sektor tersebut juga merupakan sektor unggulan Penajam Paser Utara. Kemudian, memiliki lima sektor dengan pertumbuhan cepat dan berdaya saing, yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; transportasi dan pergudangan; informasi dan komunikasi; dan real estate. Lalu, memiliki tiga sektor maju dan tumbuh pesat diantaranya, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; dan real estate. Sektor unggulannya yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; dan real estate.
5. Kota Balikpapan memiliki satu sektor basis prospektif yaitu sektor industri pengolahan. Selanjutnya, memiliki sembilan sektor dengan pertumbuhan cepat dan berdaya saing yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; penyediaan akomodasi dan makan

minum; informasi dan komunikasi; real estate; jasa perusahaan; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya. Kemudian, mempunyai tujuh sektor maju dan tumbuh pesat adalah sektor industri pengolahan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan; real estate; jasa perusahaan; dan jasa lainnya.

6. Kota Samarinda memiliki satu sektor basis prospektif, yaitu sektor transportasi dan pergudangan. Selanjutnya, memiliki delapan sektor dengan pertumbuhan cepat dan berdaya saing diantaranya sektor pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; real estate; jasa pendidikan; dan jasa lainnya. Kemudian, memiliki sembilan sektor maju dan tumbuh pesat, yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; real estate; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; dan jasa lainnya. Kota Samarinda memiliki satu sektor unggulan yaitu transportasi dan pergudangan.

B. Implikasi

1. Pemerintah Kabupaten Paser perlu meningkatkan pengembangan infrastruktur dan kinerja pada sektor-sektor PDRB karena masih banyak sektor nonbasis dan tidak prospektif, serta dapat mengevaluasi kebijakan yang ada.

2. Pemerintah Kabupaten Kutai Barat perlu mempertahankan sektor unggulannya serta meningkatkan pembangunan pada sektor-sektor potensial sebagai penunjang PDRB ADHK.
3. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara perlu mempertahankan sektor-sektor unggulannya serta meningkatkan pembangunan pada sektor-sektor yang berpotensi dapat menggerakkan perekonomian Kutai Kartanegara nantinya, serta mengevaluasi kebijakan yang ada.
4. Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara perlu meningkatkan kuantitas sumber daya alam dan sumber daya manusianya agar besarnya PDRB per sektornya merata, dan juga mempertahankan sektor-sektor unggulannya serta meningkatkan kinerja sektor lainnya karena mengingat Penajam Paser Utara sebagai letak ibukota baru.
5. Pemerintah Kota Balikpapan perlu meningkatkan pengembangan infrastruktur dan kinerja pada sektor-sektor PDRB yang nonbasis dan tidak prospektif, serta mengevaluasi kebijakan yang ada.
6. Pemerintah Kota Samarinda perlu mempertahankan sektor unggulannya, meningkatkan pengembangan infrastruktur dan kinerja pada sektor-sektor PDRB yang basis dan tidak prospektif untuk tetap mempertahankan sektor basisnya, serta mengevaluasi kebijakan yang ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penyusunan penelitian ini. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan data hanya menggunakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun dasar 2010 tetapi pada tingkat sektor saja di kabupaten/kota dan Provinsi Kalimantan Timur periode waktu 2016 hingga 2022.

